

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Sebagai akhir dalam pembahasan penelitian ini maka akan dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan BTQ dilakukan secara kondisional sesuai dengan kesepakatan dari masing-masing mentor dengan mahasiswa praktikan. Begitu pula dengan tempat pelaksanaan BTQ. Sebagian besar mahasiswa menggunakan ruang kelas sebagai alternatif utama. Namun tidak jarang juga mereka memanfaatkan fasilitas yang lain seperti masjid, lapangan basket, gazebo, ma'had dan lainnya jika tidak mendapat lokal kosong. Pelaksanaan mentor menggunakan beberapa metode diantaranya setoran secara langsung, simak menyimak kepada teman sejawat dengan sistem halaqah dan juga estafet ayat. Adapun kendala yang di biasa di alami oleh Mentor ialah terkait waktu dan tempat pelaksanaan yang tidak terjadwal sehingga pelaksanaannya pun menjadi kurang kondusif. Selain itu, minat mahasiswa yang kurang bersemangat mengikuti BTQ menjadikan mentor lebih ekstra lagi dalam membimbing. Salah satu upayanya ialah dengan melibatkan teman sejawat mereka untuk membantu menyimak hafalan. Selain itu,

kendala yang dialami oleh mahasiswa praktikan sendiri ialah adanya rasa malas dan mudah bosan sehingga hafalan tak kunjung selesai.

2. Hasil pelaksanaan BTQ menunjukkan adanya pengembangan dalam kualitas menghafal. Hal ini terlihat dari mahasiswa yang awalnya hanya sekedar menghafal tanpa memperhatikan panjang pendeknya, tajwid, serta maharijul hurufnya. Namun setelah adanya BTQ mereka bisa lebih mengoreksi dan memperbaiki kesalahan-kesalahan tersebut. Selain itu, mahasiswa yang awalnya hanya menghafal surat-surat tertentu saja akan tetapi setelah adanya BTQ mereka dapat menambah hafalan surat-surat pendek. Terbukti telah terpenuhinya hafalan surat-surat pendek mulai dari surat An-Nass hingga Asy-Syams, 3 ayat terakhir surat Al-Baqoroh dan juga Yaasin yang terdapat dalam kartu kendali BTQ.

## **B. SARAN**

1. Bagi IAIN Tulungagung

Menjadi sumbangan pemikiran tentang program mentoring praktikum BTQ dan hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan evaluasi untuk menjadikan praktikum BTQ ini lebih baik kedepannya serta dapat menambah referensi perpustakaan IAIN Tulungagung.

2. Bagi mentor BTQ

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an mahasiswa.

3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan (pemikiran) untuk mengkaji lebih dalam dan mengembangkan penelitian dengan topik dan fokus penelitian yang lain, sehingga memperkaya temuan penelitian ini.